

## Perkiraan Angka Migrasi Neto Perkelompok Umur Provinsi Bali Tahun 2020

Nima Kasina Auliarahman<sup>\*</sup>, Yayat Karyana

Prodi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

<sup>\*</sup> [nimakasina3@gmail.com](mailto:nimakasina3@gmail.com), [yayatkaryana@gmail.com](mailto:yayatkaryana@gmail.com)

**Abstract.** Population growth is influenced by three demographic components, namely mortality, fertility, and migration. The main motive for population migration is economic factors. The tourism sector in Bali Province is a driving force for the economy. The impact of the development of the tourism sector has increased economic activity in various sectors, including increasing job opportunities in the Province of Bali. The net migration rate, which is the difference between in-migration and out-migration, is another aspect of determining the growth rate of a region. In the ten years since 2010, the population of Bali has increased by 426.65 thousand people or an average of 42.66 thousand per year. In the 2020 Population Census, the population of Bali Province is 4,317,404 million people, the Population Growth Rates (LPP) of the Provinces of Bali and Indonesia are 1.01 percent and 1.25 percent, respectively (Central Bureau of Statistics, 2021). By knowing the population of the Province of Bali, the Population Growth Rate (LPP) of the Provinces of Bali and Indonesia, as well as the Age Specific Net Migration Rate (ASNMR), it can be calculated the number of net migrations, the number of net migrants per age group, and the net migration index in the Province of Bali in 2020. The result is that the number of net migration is 10,362 people, the Age Specific Net Migration Rate (ASNMR) for all age groups produces a negative net migration rate, and produces a negative Net Migration Index (IMN).

**Keywords:** *Net Migration, Age Specific Net Migration Rate, Population Growth Rate, Net Migration Index.*

**Abstrak.** Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tiga komponen demografi, yaitu mortalitas, fertilitas, dan migrasi. Motif utama terjadinya migrasi penduduk adalah faktor ekonomi. Sektor pariwisata di Provinsi Bali merupakan motor penggerak perekonomian. Dampak dari berkembangnya sektor pariwisata, aktivitas ekonomi diberbagai sektor meningkat, termasuk bertambahnya peluang kerja di Provinsi Bali. Tingkat migrasi neto yaitu selisih antara migrasi masuk dengan migrasi keluar merupakan aspek lain dari menentukan laju pertumbuhan suatu daerah. Dalam kurun waktu sepuluh tahun sejak tahun 2010, jumlah penduduk Bali mengalami penambahan sebesar 426,65 ribu jiwa atau rata-rata sebanyak 42,66 ribu per tahun. Pada Sensus Penduduk 2020 jumlah penduduk Provinsi Bali sebesar 4.317.404 juta jiwa, Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Provinsi Bali dan Indonesia masing-masing sebesar 1,01 persen dan 1,25 persen (Badan Pusat Statistika, 2021). Dengan mengetahui jumlah penduduk Provinsi Bali, Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Provinsi Bali dan Indonesia, serta *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR), maka dapat dihitung jumlah migrasi neto, angka migran neto perkelompok umur, dan indeks migrasi neto di Provinsi Bali tahun 2020. Hasilnya didapatkan jumlah migrasi neto sebanyak 10.362 orang, *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) seluruh kelompok umur menghasilkan angka migrasi neto yang negatif, dan menghasilkan Indeks Migrasi Neto (IMN) yang negatif.

**Kata Kunci:** *Migrasi Neto, Age Specific Net Migration Rate, Laju Pertumbuhan Penduduk, Indeks Migrasi Neto.*

## A. Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tiga komponen demografi, yaitu mortalitas, fertilitas, dan migrasi [6]. Salah satu bagian dari proses pembangunan adalah perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke daerah perkotaan. Sedangkan, salah satu penyebab proses urbanisasi ialah migrasi penduduk dari desa ke kota. Di samping itu, penyebab lain seperti pertumbuhan penduduk alami di daerah perkotaan serta perkembangan ekonomi dan meningkatnya daya tarik kawasan perkotaan bagi penduduk yang tinggal di pedesaan diakibatkan pembangunan yang “urban bias” [16].

Permintaan sektor pertanian yang menghasilkan bahan-bahan makanan, jasa transportasi, jasa hotel dan restoran, jasa kesenian, dan industri kecil dari terjadinya terjadi akibat meningkatnya kedatangan wisatawan ke Provinsi Bali [12]. Sektor pariwisata di Provinsi Bali merupakan motor penggerak perekonomian. Dampak dari berkembangnya sektor pariwisata, aktivitas ekonomi diberbagai sektor meningkat, termasuk bertambahnya peluang kerja di Provinsi Bali. Keadaan tersebut tidak hanya menarik tenaga kerja domestik, melainkan juga bagi para pekerja migran yang berasal dari luar Provinsi Bali.

Aspek lain untuk menentukan laju pertumbuhan suatu daerah merupakan selisih antara migrasi masuk dengan migrasi keluar yaitu tingkat migrasi neto. Pada tahun 1980 jumlah penduduk keluar lebih besar dibanding dengan penduduk yang masuk ke Provinsi Bali yang mengakibatkan migrasi neto mengalami pertumbuhan negatif. Pada tahun 1985 juga migrasi neto masih negatif sedangkan pada tahun 1990 an tingkat pertumbuhan migrasi masuk maupun keluar meningkat tajam. Awal mula meningkatnya migrasi masuk yang tinggi sejak tahun 2000 dan puncaknya pada tahun 2015 yaitu sebanyak 139.849 jiwa. Meningkatnya migrasi masuk mengakibatkan migrasi neto di Provinsi Bali tahun 2015 memiliki nilai yang positif yaitu sebanyak 88.962 jiwa [3].

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Bali memiliki jumlah penduduk sebesar 4,32 juta jiwa [5]. Selain itu jumlah penduduk Provinsi Bali dibandingkan dari hasil sensus sebelumnya terus mengalami peningkatan. Sejak tahun 2010, yaitu dalam kurun waktu sepuluh tahun mengalami penambahan jumlah penduduk sebesar 426,65 ribu jiwa atau rata-rata sebanyak 42,66 ribu per tahun. Luas daratan Provinsi Bali sebesar 5,78 ribu kilometer persegi, kepadatan penduduk Bali dari hasil SP2020 tercatat 747 jiwa per kilometer persegi. Angka ini mengalami peningkatan dari hasil SP2010 dan SP2000 tercatat kepadatan penduduk Provinsi Bali masing-masing mencapai 673 jiwa per kilometer persegi dan 544 jiwa per kilometer persegi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apa hasil perkiraan migrasi neto perkelompok umur Provinsi Bali tahun 2020?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui jumlah migrasi neto di Provinsi Bali tahun 2020.
2. Mengetahui angka migrasi neto perkelompok umur di Provinsi Bali tahun 2020.
3. Mengetahui indeks migrasi neto di Provinsi Bali tahun 2020.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang meliputi Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Provinsi Bali sebesar 1,01 persen dan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Indonesia tahun 2020 dari hasil Potret Sensus Penduduk (SP) tahun 2020 sebesar 1,25 persen, penduduk Provinsi Bali per kelompok umur tahun 2020 dari hasil Potret Sensus Penduduk (SP) tahun 2020, dan *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) Provinsi Bali tahun 2015 dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Adapun langkah-langkah dari penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan perhitungan Laju Pertumbuhan Penduduk non-alami (LPPn) pada Provinsi Bali tahun 2020.
2. Melakukan perhitungan jumlah migrasi neto pada Provinsi Bali tahun 2020.
3. Melakukan perhitungan persentase migrasi neto per kelompok umur pada Provinsi Bali, sebagai berikut:

- a. Melakukan perhitungan persentase pada kelompok umur 0-4 tahun penduduk laki-laki.
  - b. Melakukan perhitungan persentase pada kelompok umur 0-4 tahun penduduk perempuan.
  - c. Melakukan perhitungan persentase pada kelompok umur 1-4 tahun, 5-9 tahun, 10-14 tahun, ..., dan 75+ tahun penduduk laki-laki dan perempuan.
4. Melakukan perhitungan Migran Neto perkelompok umur Provinsi Bali tahun 2020.
  5. Melakukan perhitungan *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) Provinsi Bali tahun 2020.
  6. Melakukan perhitungan Indeks Migrasi Neto (IMN) Provinsi Bali tahun 2020.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Migran Neto Provinsi Bali Tahun 2020

Berdasarkan hasil Potret Sensus Penduduk (SP) tahun 2020, Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Provinsi Bali dan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Indonesia tahun 2020 masing-masing sebesar 1,01 persen dan 1,25 persen, dan jumlah penduduk Provinsi Bali sebesar 4.317.404. Sebelum melakukan perhitungan *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR), dilakukan perhitungan Laju Pertumbuhan Penduduk non-alami (LPPn) di Provinsi Bali tahun 2020 didapatkan sebesar -10.362 orang. Artinya, banyaknya selisih migrasi yang keluar dengan migrasi yang masuk penduduk Provinsi Bali tahun 2020 sebanyak 10.362 orang.

#### Proporsi Migran Neto Perkelompok Umur Provinsi Bali Tahun 2020

Perhitungan untuk mendapatkan nilai proporsi migran neto perkelompok umur Provinsi Bali tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1 dan diperlukan beberapa aspek, sehingga didapatkan :

1. Kolom (1) merupakan kelompok umur dalam interval lima tahun.
2. Kolom (2) dan kolom (3) masing-masing merupakan hasil *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) per kelompok umur jenis kelamin laki-laki dan perempuan Provinsi Bali tahun 2015.
3. Kolom (4) merupakan persentase migran neto perkelompok umur jenis kelamin laki-laki. Dengan menggunakan rumus  $V_{Mn_{u,JK}} = \frac{ASNMR_{u,JK}}{\{(\sum ASNMR_L) + (\sum ASNMR_P)\}} \times 100\%$  untuk kelompok umur 0-4 tahun laki-laki didapatkan persentase migran neto adalah  $\{(5,83) / (68,45+62,21)\} \times 100\% = 4\%$ . Artinya, dari total migran neto laki-laki dan perempuan terdapat 4 persen migran neto kelompok umur 0-4 tahun laki-laki di Provinsi Bali tahun 2020. Pada kolom (4) juga terdapat migran neto terbesar pada kelompok umur 20-24 tahun, yaitu sebesar 12 persen.
4. Kolom (5) merupakan persentase migran neto perkelompok umur jenis kelamin perempuan. Dengan menggunakan rumus  $V_{Mn_{u,JK}} = \frac{ASNMR_{u,JK}}{\{(\sum ASNMR_L) + (\sum ASNMR_P)\}} \times 100\%$  untuk kelompok umur 0-4 tahun perempuan didapatkan persentase migran neto nya adalah  $\{(5,85) / (68,45+62,21)\} \times 100\% = 4\%$ . Artinya, dari total migran neto laki-laki dan perempuan terdapat 4% migran neto kelompok umur 0-4 tahun perempuan di Provinsi Bali tahun 2020. Pada kolom (5) juga terdapat migran neto terbesar pada kelompok umur 20-24 tahun dan 25-29 tahun, yaitu masing-masing sebesar 12 persen.
5. Pada kolom (4) dan kolom (5) bahwa migran neto terbesar terdapat pada kelompok umur 20-24 tahun laki-laki sebesar 12 persen.

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Persentase Migran Neto Perkelompok Umur Provinsi Bali tahun 2020

Kelompok Umur	ASNMR 2015		Persentase Migran Neto per Kelompok Umur	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

0-4	5,83	5,85	4%	4%
5-9	2,88	1,78	2%	1%
10-14	0,56	1,49	0,43%	1%
15-19	7,49	7,62	6%	6%
20-24	15,9	13,6	12%	10%
25-29	10,24	13,07	8%	10%
30-31	8,93	8,4	7%	6%
35-39	6,6	6,07	5%	5%
40-44	3,43	0,23	3%	0,18%
45-49	0,52	0,3	0,40%	0,23%
50-54	0,2	0,18	0,15%	0,14%
55-59	1,2	1,35	1%	1%
60-64	1,81	0,9	1%	1%
65-69	0,32	0,63	0,24%	0,48%
70-74	1,22	0,64	1%	0,49%
75+	1,32	0,1	1%	0,08%
Jumlah	68,45	62,21	52%	48%
<b>Total</b>	130,66		100%	

### Migran Neto Perkelompok Umur Provinsi Bali Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, yaitu perhitungan proporsi migran neto perkelompok umur. Selanjutnya melakukan perhitungan migran neto perkelompok umur pada Provinsi Bali tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2 dan diperlukan beberapa aspek, sehingga didapatkan :

1. Kolom (1) merupakan kelompok umur dalam interval lima tahun.
2. Kolom (2) dan kolom (3) merupakan proporsi migran neto perkelompok umur masing-masing penduduk laki-laki dan penduduk perempuan.
3. Kolom (4) merupakan jumlah migran neto perkelompok umur penduduk laki-laki dengan menggunakan rumus  $MN'_{u,JK} = V_{Mn_{u,JK}} \times MN$  untuk kelompok umur 0-4 tahun laki-laki migran neto nya adalah  $MN'_{u,JK} = 0,0446 \times -10.362 = -462$ . Artinya, banyaknya jumlah migran neto umur 0-4 tahun laki-laki atau banyaknya jumlah selisih migran yang keluar dengan migran yang masuk sebanyak 462 orang. Pada kolom (4) juga terdapat migran neto terbesar atau banyaknya jumlah selisih migran yang keluar dengan migran yang masuk pada kelompok umur 20-24 tahun, yaitu sebanyak 1.261 orang.
4. Kolom (5) merupakan jumlah migran neto perkelompok umur penduduk perempuan dengan menggunakan rumus  $MN'_{u,JK} = V_{Mn_{u,JK}} \times MN$  untuk kelompok umur 0-4 tahun perempuan migran neto nya adalah  $MN'_{u,JK} = 0,0448 \times -10.362 = -464$ . Artinya, banyaknya jumlah migran neto umur 0-4 tahun perempuan atau jumlah selisih migran yang keluar dengan migran yang masuk sebanyak 464 orang. Pada kolom (5) juga terdapat migran neto terbesar atau banyaknya jumlah selisih migran yang keluar dengan migran yang masuk pada kelompok umur 20-24 tahun, sebanyak 1.079 orang.

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Jumlah Migran Neto Perkelompok Umur Provinsi Bali Tahun 2020

Kelompok Umur	Proporsi Migran Neto per Kelompok Umur		Jumlah Migran Neto Perkelompok Umur	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	0,0446	0,0448	-462	-464

5-9	0,0220	0,0136	-228	-141
10-14	0,0043	0,0114	-44	-118
15-19	0,0573	0,0583	-594	-604
20-24	0,1217	0,1041	-1261	-1079
25-29	0,0784	0,1000	-812	-1036
30-31	0,0683	0,0643	-708	-666
35-39	0,0505	0,0465	-523	-481
40-44	0,0263	0,0018	-272	-18
45-49	0,0040	0,0023	-41	-24
50-54	0,0015	0,0014	-16	-14
55-59	0,0092	0,0103	-95	-107
60-64	0,0139	0,0069	-144	-71
65-69	0,0024	0,0048	-25	-50
70-74	0,0093	0,0049	-97	-51
75+	0,0101	0,0008	-105	-8
Jumlah	0,5239	0,4761	-5428	-4933
Total	1		-10.362	

### Migran Neto Perkelompok Umur Provinsi Bali Tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, yaitu perhitungan jumlah migran neto perkelompok umur. Selanjutnya melakukan perhitungan *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) perkelompok umur pada Provinsi Bali tahun 2020 diperlukan beberapa aspek, sehingga didapatkan:

1. Kolom (1) merupakan kelompok umur dalam interval lima tahun.
2. Kolom (2) merupakan jumlah migran neto perkelompok umur laki-laki.
3. Kolom (3) merupakan jumlah migran neto perkelompok umur perempuan.
4. Kolom (4) merupakan penduduk laki-laki Provinsi Bali tahun 2020.
5. Kolom (5) merupakan penduduk perempuan Provinsi Bali tahun 2020.
6. Kolom (7) merupakan hasil *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) per kelompok umur laki-laki Provinsi Bali tahun 2020 dengan menggunakan rumus  $ASNMR_u = \frac{Mn_u}{P_u} \times k$  dengan  $k = 1000$  untuk kelompok umur 0-4 tahun laki-laki adalah  $ASNMR_{0-4} = (-462 / 111.477) \times 1000$  sehingga  $ASNMR_{0-4}$  penduduk laki-laki sebesar -4,1696. Artinya, setiap 1000 orang penduduk perempuan umur 0-4 tahun terdapat selisih angka migrasi keluar dengan angka migrasi yang masuk senilai 4,169. Juga, pada kolom (7) terdapat angka migran neto terbesar pada kelompok umur 20-24 tahun senilai -6,9914.
7. Kolom (8) merupakan hasil *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) per kelompok umur perempuan Provinsi Bali tahun 2020 dengan menggunakan rumus  $ASNMR_u = \frac{Mn_u}{P_u} \times k$  dengan  $k = 1000$  untuk kelompok umur 0-4 tahun perempuan adalah  $ASNMR_{0-4} = (-464 / 103.071) \times 1000$  sehingga  $ASNMR_{0-4}$  penduduk perempuan sebesar -4,5010. Artinya, setiap 1000 orang penduduk perempuan umur 0-4 tahun terdapat selisih angka migran keluar dengan angka migran yang masuk senilai 4,5010. Juga, pada kolom (8) terdapat angka migran neto terbesar pada kelompok umur 25-29 tahun senilai -6,6661.

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) Perkelompok Umur Provinsi Bali Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Migran Neto Perkelompok Umur		Penduduk 2020		ASNMR	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	-462	-464	111.477	103.071	-4,1696	-4,5010
5-9	-228	-141	172.777	161.586	-1,3290	-0,8736
10-14	-44	-118	180.399	168.916	-0,2475	-0,6995
15-19	-594	-604	183.011	171.631	-3,2630	-3,5209
20-24	-1261	-1079	181.320	170.733	-6,9914	-6,3170
25-29	-812	-1036	160.125	155.488	-5,0986	-6,6661
30-31	-708	-666	145.136	145.432	-4,9056	-4,5805
35-39	-523	-481	163.346	164.753	-3,2214	-2,9218
40-44	-272	-18	168.674	172.772	-1,6213	-0,1056
45-49	-41	-24	176.184	176.975	-0,2353	-0,1344
50-54	-16	-14	154.000	153.359	-0,1035	-0,0931
55-59	-95	-107	118.849	119.081	-0,8050	-0,8990
60-64	-144	-71	88.570	94.006	-1,6293	-0,7592
65-69	-25	-50	67.341	68.255	-0,3789	-0,7320
70-74	-97	-51	43.425	51.295	-2,2399	-0,9895
75+	-105	-8	56.472	68.946	-1,8636	-0,1150
Jumlah	-5428	-4933	2.171.105	2.146.299	-38,1030	-33,9082
Total	-10.362		4.317.404		-72,0112	

**Indeks Migrasi Neto**

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, yaitu perhitungan *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) perkelompok umur. Selanjutnya melakukan Indeks Migrasi Neto Provinsi Bali tahun 2020 yang ditunjukkan pada Tabel 4.4, sebagai berikut :

1. Kolom (1) merupakan kelompok umur dalam interval lima tahun.
2. Kolom (2) dan kolom (3) masing-masing merupakan hasil *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) per kelompok umur jenis kelamin laki-laki dan perempuan Provinsi Bali tahun 2020.
3. Baris (\*) merupakan Indeks Migrasi Neto yaitu hasil akhir yang didapatkan dari lima dikali jumlah *Age Specific Net Migration Rate* (ASNMR) per kelompok umur. Dengan menggunakan rumus  $IMN = 5 \sum ASNMR_u$ , sehingga didapatkan  $\sum ASNMR_u$  laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar -38,1030 dan -33,9082 serta nilai IMN laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar -191 dan -170. Artinya, dari 1000 laki-laki penduduk Provinsi Bali selama masa hidupnya terjadi perpindahan penduduk (migrasi keluar) ke luar Provinsi Bali (tanpa tahu ke provinsi mana saja) atau yang berarti terdapat selisih migrasi keluar dengan migrasi masuk sebanyak 191 kali. Sedangkan, dari 1000 orang perempuan penduduk Provinsi Bali selama masa hidupnya terjadi perpindahan penduduk (migrasi keluar) ke luar Provinsi Bali (tanpa tahu ke provinsi mana saja) atau yang berarti terdapat selisih migrasi keluar dengan migrasi masuk sebanyak 170 kali.

**Tabel 4.** Hasil Perhitungan Indeks Migrasi Neto Provinsi Bali Tahun 2020

Kelompok Umur	ASNMR	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0-4	-4,1696	-4,5010
5-9	-1,3290	-0,8736
10-14	-0,2475	-0,6995
15-19	-3,2630	-3,5209
20-24	-6,9914	-6,3170
25-29	-5,0986	-6,6661
30-31	-4,9056	-4,5805
35-39	-3,2214	-2,9218
40-44	-1,6213	-0,1056
45-49	-0,2353	-0,1344
50-54	-0,1035	-0,0931
55-59	-0,8050	-0,8990
60-64	-1,6293	-0,7592
65-69	-0,3789	-0,7320
70-74	-2,2399	-0,9895
75+	-1,8636	-0,1150
Jumlah	-38,1030	-33,9082
<b>IMN *</b>	-191	-170

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah migrasi neto pada Provinsi Bali tahun 2020 sebesar -10.362. Artinya, banyak migrasi neto penduduk Provinsi Bali atau selisih migrasi keluar dengan migrasi masuk sebanyak 10.362 orang atau yang berarti migrasi keluar lebih banyak dari pada migrasi yang masuk ke Provinsi Bali tahun 2020 sebanyak 10.362 orang.
2. Selanjutnya, didapatkan angka migrasi neto atau Age Specific Net Migration Rate (ASNMR) yaitu angka migrasi neto per 1000 orang penduduk seluruh kelompok umur di Provinsi Bali tahun 2020 menghasilkan angka migrasi neto yang negatif. Artinya, dari 1000 orang penduduk Provinsi Bali tahun 2020 terdapat selisih migran yang keluar dengan migran yang masuk atau yang berarti migran yang keluar lebih banyak dari pada migran yang masuk ke Provinsi Bali tahun 2020.
3. Selanjutnya, Indeks Migrasi Neto (IMN) penduduk Provinsi Bali tahun 2020 menghasilkan Indeks Migrasi Neto (IMN) yang negatif. Artinya, dari 1000 orang penduduk Provinsi Bali selama masa hidupnya terdapat perpindahan penduduk (migrasi keluar) ke luar Provinsi Bali atau terdapat selisih migrasi keluar dengan migrasi yang masuk.

#### Acknowledge

Terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta dalam penyusunan artikel ilmiah ini, khususnya Bapak Dr. Yayat Karyana M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.

**Daftar Pustaka**

- [1] Adiotomo, M. S., & Samosir, B. O. (2010). *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [2] Badan Pusat Statistik. (2015). *Bali Dalam Angka*. Provinsi Bali: Badan Pusat Statistik.
- [3] Badan Pusat Statistik. (2021). *Istilah dan Keterangan, 2021*. Dari web bps.go.id (index istilah).
- [4] Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2020). *Potret Sensus Penduduk 2020 Provinsi Bali*. Denpasar: Badan Pusat Statistik.
- [5] Dorrington, R., Hill, K., M, T., H, A., T, I., & Z, B. (2013). *Tools for Demographic Estimation*. Paris: International Union for the Scientific Study of Population.
- [6] Sudibia, I. K. (2011). *Kecenderungan Pola dan Dampak Migrasi Penduduk di Provinsi Bali Periode 1980-2005*. *Jurnal Piramida*, 7(2).
- [7] Titus, M. J. (1995). *Migrasi Antar Daerah di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada.
- [8] Tjiptoherijanto, P. (2000). *Mobilitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Universitas Terbuka, Jakarta: Karunia.
- [9] Unaijah, Uun, Darwis, Sutawanir. (2022). *Prediksi Sisa Umur Bearing Menggunakan Distribusi Weibull*, *Jurnal Riset Statistika*, 2(1), 73-81.